

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian pertama *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dikarenakan nilai CAR hanya menjadi informasi tambahan saja bagi investor dalam melakukan keputusan investasi sehingga CAR tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham.
2. Hasil pengujian kedua *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dikarenakan *earning assets* bukan merupakan satu-satunya pendapatan yang diandalkan oleh bank sehingga NPL tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keuntungan bank. Adanya kerugian yang disebabkan oleh kredit macet masih bisa ditutup dengan adanya pendapatan lain seperti *fee base income*.
3. Hasil pengujian ketiga *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham yang disebabkan oleh adanya kemampuan bank dalam mendapatkan penghasilan berupa bunga bank sehingga para investor melihat bahwa semakin tinggi nilai NIM akan meningkatkan minat investor untuk terus berinvestasi.
4. Hasil pengujian keempat *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dikarenakan bank menyukai untuk

menyimpan Dana Pihak Ketiga (DPK) di Sertifikat Bank Indonesia sehingga investor kurang memperhatikan rasio LDR dalam melakukan investasi yang pada akhirnya mengakibatkan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara LDR terhadap perubahan harga saham

5. Hasil pengujian kelima Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dikarenakan meskipun rasio BOPO besar selama bank tersebut masih dapat memperoleh laba maka investor akan tetap melakukan penanaman saham pada bank tersebut sehingga besar kecilnya nilai BOPO tidak mempunyai dampak yang besar pada naik dan turunnya harga saham.
6. Hasil pengujian keenam *Return on Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham yang disebabkan oleh para investor memperhatikan tingkat ROA yang dihasilkan oleh perusahaan dalam membeli dan menjual sahamnya di pasar modal karena besarnya dividen yang dibagikan kepada pemegang saham menimbulkan peningkatan permintaan terhadap saham dan sejalan dengan hukum permintaan yaitu jika permintaan saham naik maka harga saham tersebut juga akan meningkat
7. Hasil pengujian ketujuh SBI berpengaruh signifikan terhadap harga saham yang disebabkan karena besarnya nilai suku bunga mempunyai dampak pada alokasi dana investasi yang dilakukan oleh para investor yaitu dengan tingginya tingkat suku bunga yang terdapat pada investasi produk seperti deposito dan tabungan di mana kedua produk tersebut mempunyai resiko yang lebih kecil dibandingkan dengan investasi pada saham membuat para

investor untuk menjual sahamnya kemudian memindahkan dananya menjadi investasi seperti tabungan ataupun deposito yang pada akhirnya dari adanya penjualan saham secara bersamaan oleh para investor berdampak pada penurunan harga saham.

8. Hasil pengujian kedelapan inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham yang dikarenakan nilai inflasi yang terjadi masih tergolong normal dan adanya faktor lain selain inflasi yang turut memberikan sumbangsih terhadap pergerakan harga saham seperti kondisi politik, tingkat suku bunga, keamanan serta isu-isu yang bisa mempengaruhi para investor untuk membeli dan menjual sahamnya.
9. Hasil pengujian kesembilan kurs berpengaruh signifikan terhadap harga saham yang disebabkan oleh adanya keterkaitan anatara kurs dengan Indeks Harga Saham dimana Indeks Harga Saham merupakan dampak simultan dari berbagai banyak kejadian utama yang berkaitan dengan fenomena-fenomena ekonomi yaitu apabila kurs mengalami penguatan maka secara tidak langsung Indeks Harga Saham juga akan mengalami kenaikan.
10. Hasil pengujian kesepuluh memberikan arti bahwa variabel-variabel independen seperti CAR, NIM, NPL, NIM, LDR, BOPO, ROA, SBI, Inflasi dan kurs secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan di Bursa Efek Indonesia yang didasarkan pada Koefisien Determinasi (*Uji Goodness of Fit*)

B.Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka implikasi kebijakan yang dapat diajukan pada penelitian ini yaitu:

1. Bank Indonesia

Perubahan suku bunga sangat berkaitan erat dengan perubahan harga saham oleh karena itu kebijakan moneter mengenai penetapan suku bunga menjadi sangat penting di mana tingkat kontrol dalam memutuskan tinggi dan rendahnya suku bunga menjadi perhatian khusus bagi Bank Indonesia dalam mempublikasikan suku bunga kepada publik karena hasil tersebut menjadi patokan bagi para investor untuk menempatkan dananya dalam berinvestasi.

2. Investor

Berkaitan dengan investor maka implikasi kebijakan yang dapat diajukan yaitu:

- a. Rasio ROA bisa dijadikan acuan dalam menentukan investasi saham. Tingginya nilai ROA menggambarkan kinerja perusahaan yang semakin baik dimana deviden yang besar menjadi keuntungan yang akan diterima oleh investor.
- b. Para investor dapat mempertimbangkan rasio NIM sebagai informasi dalam melakukan penanaman saham investasinya karena variabel tersebut terbukti mempunyai pengaruh terhadap harga saham.
- c. Faktor makroekonomi yang mempunyai pengaruh terhadap harga saham adalah SBI dan kurs sehingga perlu faktor makroekonomi tersebut perlu untuk diperhatikan.

- d. Rasio CAR, NPL, LDR, BOPO dan inflasi tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham sehingga faktor-faktor tersebut tidak perlu diperhatikan oleh investor dalam berinvestasi di saham perbankan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas maka saran yang dapat direkomendasikan adalah sebagai berikut:

c. Perusahaan Perbankan

1. Perusahaan perbankan perlu adanya mengendalikan ROA supaya tidak terjadi penurunan pada laba perusahaan dan rata-rata jumlah aset serta menghasilkan suatu produk yang memiliki keunggulan kompetitif dengan begitu perusahaan dapat memuaskan investor pada tingkat laba tertentu yang kemudian akan membagikan laba dan menjadi respon positif oleh investor sebagai keuntungan dari adanya pembagian dividen. Selain itu, faktor efisiensi perlu diperhatikan pula oleh pihak manajemen perusahaan karena dengan meningkatkan efisiensi yaitu dengan cara mengurangi biaya operasi dan meningkatkan pendapatan operasi dapat menambah laba operasi yang akhirnya meningkatkan ROA. Kedua hal tersebut pada akhirnya dapat meningkatnya harga saham tersebut.
2. Perusahaan perlu menjaga dan menstabilkan nilai LDR di posisi ideal. Perusahaan juga perlu memperhatikan kualitas kredit yang disalurkan untuk menghindari terjadinya kredit yang bermasalah sehingga dapat memperoleh keuntungan dari kredit yang disalurkan bagi bank. Selain itu, manajemen

bank juga diharapkan agar meningkatkan penyerapan dana pihak ketiga sehingga LDR perbankan dapat menjadi lebih baik lagi.

3. Kinerja perusahaan dapat ditingkatkan dengan cara menerapkan Manajemen Risiko secara konsisten dan konsekwen dan tetap menjaga *Non Performing Loan* (NPL) kurang dari 5%.
4. Perusahaan perbankan diharapkan untuk selalu menjaga tingkat modalnya, sehingga mampu menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan penyaluran kredit serta menampung kemungkinan risiko kerugian yang diakibatkan piutang tak tertagih, untuk meminimalkan risiko piutang tak tertagih perusahaan perlu memperpendek batas waktu pembayaran kredit dan meningkatkan pengawasan perusahaan dalam pengelolaan dan penyaluran kredit tersebut.
5. Pihak perusahaan sebaiknya juga memperhatikan kebijakan pendanaan, jangan sampai banyak hutang yang dapat mengurangi laba perusahaan, sehingga pasar akan merespon negatif dan harga saham akan semakin menurun.

d. Investor

1. Investor dalam mengambil keputusan dalam melakukan investasi pada saham perbankan dapat menggunakan indikator NIM dan ROA dalam kategori kinerja keuangan yang berkaitan dengan harga saham serta faktor makroekonomi seperti SBI dan kurs yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

2. Investor harus jeli dalam melihat prospek perusahaan. Selain itu, investor juga harus menghindari perusahaan yang memiliki tingkat resiko yang tinggi dengan melakukan analisis historis terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba ataupun dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan.
3. Investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi pada saham perbankan dapat tidak menggunakan rasio CAR, NPL, LDR, BOPO dan inflasi karena rasio tersebut tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham perbankan. Namun industri perbankan diharapkan tetap menjaga NIM dan ROA agar tetap berada dalam batas kewajaran karena kedua faktor tersebut mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

c. Penelitian Selanjutnya

1. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan variabel lain untuk menganalisis harga saham selain dari faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini seperti CAR, NPL, NIM, LDR, BOPO, ROA, SBI, Inflasi dan kurs agar dapat dilihat besarnya pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap harga saham yang relative lebih besar.
2. Pada penelitian ini mempunyai keterbatasan yaitu populasi dan jumlah sampel yang digunakan hanya terbatas pada industri perbankan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia dengan periode tahun 2005-2014 oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya agar memperluas cakupan populasinya yaitu tidak hanya terbatas pada industri perbankan tetapi pada seluruh industri yang ada supaya mendapatkan hasil yang lebih baik.